



AUTHOR

ANDRIYA SYAHRIYATUL MASRIFAH

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PERAN KELUARGA DENGAN STATUS IMUNISASI DASAR DI PUSKESMAS ARJASA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 6 NO. 2 | SEPTEMBER 2021

ABSTRAK

Latar belakang: Imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi berbagai macam penyakit yang timbul. Dengan adanya imunisasi, diharapkan mampu menekankan terjadinya penyakit. Namun dalam pelaksanaannya, imunisasi dasar masih kurang efektif pelaksanaannya.

Metode: Penelitian adalah penelitian cross sectional dengan teknik cluster random sampling. Responden dalam penelitian ini sebanyak 46 ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember.

Hasil: Hasil studi menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu dan peran keluarga dengan status imunisasi dasar bayi.

Kesimpulan: Pengetahuan seorang ibu dari anak dan komponen peran keluarga mempunyai keterkaitan yang penting dalam menciptakan peningkatan kehadiran ibu dalam membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan imunisasi dasar. Sehingga, pengetahuan ibu tentang imunisasi dan peran keluarga dalam melakukan dukungan terhadap seluruh kegiatan imunisasi dasar sangat diperlukan guna tercapainya cakupan imunisasi dasar.

Kata kunci: imunisasi dasar, peran keluarga.



PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan cara yang dilakukan untuk menciptakan kekebalan pada tubuh seseorang sehingga individu tersebut menjadi kebal dan tahan terhadap beberapa penyakit tertentu, dengan harapan dapat meningkatkan imunitas sehingga tidak menyebabkan terjadinya sakit, atau sakit ringan jika terpapar suatu penyakit.

Berdasarkan Nasional Universal Child Immunization (2010–2014) banyak sekali alasan seorang ibu tidak membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan imunisasi dengan berbagai alasan. Salah satu alasan yang membuat seorang ibu tidak membawa anaknya ke posyandu adalah dikarenakan ibu merasa takut jika anaknya nanti menjadi demam setelah dibawa ke posyandu, sehingga ibu menjadi enggan untuk melakukan imunisasi pada anaknya.

Selain faktor dari ibu, juga kurang optimalnya pelayanan kesehatan yang ada sehingga membuat

kurangnya maksimalnya pelaksanaan imunisasi dasar. Salah satunya adalah jadwal imunisasi yang tidak konsisten sehingga membuat para ibu kesulitan mendapatkan informasi, petugas kesehatan yang tidak hadir ke posyandu yang membuat pelaksanaan imunisasi kurang optimal. Jarak ke pelayanan kesehatan juga berpengaruh terhadap pelaksanaan imunisasi di posyandu. Semakin jauh jarak menuju pelayanan kesehatan maka akan semakin enggan juga ibu dalam membawa anaknya ke posyandu (Rahmawati, 2018).

Data Riskesdas 2019 menyebutkan bahwa, faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya kurang efektifnya pelaksanaan imunisasi adalah masih kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari imunisasi dan juga masih banyak ibu yang takut akan imunisasi karena setelah bayi dilakukan imunisasi biasanya akan menyebabkan terjadinya demam dan berbagai masalah gejala lain dimana hal tersebut



membuat ibu enggan untuk membawa anaknya ke imunisasi (Kemenkes RI, 2019).

Rendahnya pelaksanaan imunisasi juga tidak bisa lepas dari peran dan dukungan keluarga dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap imunisasi sehingga menyebabkan menurunnya pelaksanaan imunisasi. Peran dan dukungan keluarga yang baik akan menciptakan support yang baik pula, misalnya dengan memberikan informasi tentang pelaksanaan imunisasi, pendampingan imunisasi dan juga berkaitan erat dengan seberapa besar dukungan keluarga dalam memberikan informasi terkait dengan manfaat dari imunisasi itu sendiri (Zainiyah, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. Populasi berjumlah 189 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 46 responden dengan

menggunakan tehnik sampling cluster random sampling.

HASIL

Pengetahuan ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa ibu memiliki pengetahuan sebagian besar baik.

Peran Keluarga

Peran keluarga	Jumlah	%
Mendukung	38	82,6
Tidak mendukung	8	17,4

Sebagian besar keluarga inti mendukung terhadap kelengkapan imunisasi dasar.

Status Imunisasi Dasar Bayi

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan menunjukkan hasil yaitu bayi sebagian besar sudah memiliki imunisasi yang lengkap.



Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status

Imunisasi Dasar Bayi

Pengetahuan ibu	Status imunisasi lengkap		Status imunisasi tidak lengkap		Jumlah	
	n	%	N	%	n	%
Baik	31	86,1	5	13,9	36	100
Kurang	5	50,0	5	50,0	10	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang memiliki bayi dengan imunisasi dasar lengkap. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar bayi

Hubungan Peran Keluarga Inti Dengan Status Imunisasi Dasar Bayi

Peran keluarga inti	Status imunisasi lengkap		Status imunisasi tidak lengkap		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Mendukung	35	86,6	5	13,2	38	100
Tidak mendukung	3	37,5	5	62,5	8	100
Total	36	78,3	10	21,7	46	100

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga inti dengan status imunisasi dasar bayi

Hubungan Peran Keluarga Non Inti dengan Status Imunisasi Dasar Bayi

Peran keluarga Non inti	Status imunisasi lengkap		Status imunisasi tidak lengkap		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Mendukung	29	87,9	4	12,1	33	100
Tidak mendukung	7	53,8	6	46,2	13	100



Total	36	78,3	10	21,7	46	100
-------	----	------	----	------	----	-----

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi

Menurut Kusri (2018) menyebutkan pengetahuan merupakan cara seorang individu dalam memproyeksikan objek yang ada. Pengetahuan biasanya juga berkaitan dengan pemahaman seseorang terhadap suatu hal

Pengetahuan ibu tentang imunisasi sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan imunisasi yang dilakukan oleh ibu, juga berhubungan dengan kunjungan ibu ke posyandu. Seorang ibu yang paham dan mengerti tentang pentingnya imunisasi bagi anak mereka tentunya akan selalu rutin melakukan kunjungan dan selalu melakukan imunisasi pada anak mereka. Sebaliknya, seorang ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang

imunisasi akan memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan kunjungan ke posyandu dan tidak melakukan imunisasi pada anak mereka.

Hal tersebut terjadi karena ibu masih kurang paham tentang pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak dimasa depan sehingga akan mengabaikan imunisasi yang seharusnya dilakukan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pemahaman seorang ibu tentang pentingnya imunisasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka akan semakin tinggi pula kunjungan ibu ke posyandu untuk secara rutin membawa anak mereka melakukan imunisasi.



Hubungan Peran Keluarga Dengan Status Imunisasi Dasar Bayi

Peran keluarga berhubungan erat dengan pola yang dimiliki oleh keluarga, terutama tentang memahami pentingnya kesehatan bagi keluarga mereka, salah satunya adalah dengan imunisasi. Imunisasi yang dilakukan dengan baik akan memberikan efek kesehatan yang baik pula pada seorang anak, hal tersebut tentunya takkan lepas dari peranan keluarga.

Keluarga mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan imunisasi yang dilakukan oleh ibu. Keluarga yang mendukung dan berperan dengan baik akan menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan imunisasi sehingga imunisasi bisa dilakukan dengan baik dan tepat waktu. Begitu pula sebaliknya, keluarga yang kurang paham tentang bagaimana pentingnya imunisasi akan cenderung mengabaikan sehingga perannya tidak berjalan dengan optimal.

Keluarga mempunyai peranan untuk memberikan dukungan yang bisa dilakukan dengan cara menemani ibu saat membawa anaknya ke posyandu, memberikan informasi terkait pelaksanaan imunisasi yang dilakukan di daerah mereka, dan juga aktif mencari informasi seputar imunisasi guna memberikan kesehatan yang optimal bagi anggota keluarga mereka, salah satunya bagi anak yang ada di dalam keluarga tersebut.

Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember

Imunisasi merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah dan meminimalkan angka kematian pada anak. Dengan adanya imunisasi, maka anak akan memiliki kekebalan yang baik dalam melawan penyakit, sehingga pelaksanaan imunisasi ini memang sangat penting.

Ibu mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan imunisasi yang dilakukan pada anak

mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pengetahuan ibu. Ibu yang paham dan mengerti tentang pentingnya imunisasi akan rajin mengunjungi posyandu dan melakukan imunisasi pada anak mereka, sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin lengkap pula pelaksanaan imunisasi yang dilakukan.

Selain pengetahuan ibu, hal lain yang juga dapat mempengaruhi imunisasi adalah peranan dan dukungan keluarga. Semakin tinggi dukungan dan peran keluarga maka akan semakin lengkap pula pelaksanaan imunisasi yang dilakukan. Dukungan dan peran membantu ibu dalam pelaksanaan imunisasi karena ibu akan rajin mengunjungi posyandu dan akan melakukan imunisasi yang lengkap pada anak mereka. Sehingga kelengkapan imunisasi juga berkaitan erat dengan dukungan dan peranan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Imunisasi sangat penting untuk dilakukan agar dapat menciptakan kekebalan bagi anak, oleh karena itu diperlukan dukungan dan peran keluarga untuk mendukung terjadinya imunisasi yang lengkap pada anak. Selain dukungan, pengetahuan ibu tentang imunisasi juga perlu dilakukan sehingga ibu dapat mengunjungi posyandu dengan rutin dan imunisasi yang dilakukan pada anak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Albertina, M. Febriana, S. Firmada, W. Permata, Y. Gunardi, H. 2019. Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor yang Berhubungan di Poliklinik Anak di Jakarta, Sari Pediatri, vol. 11, juni, p. 1.

Ali, Z. 2016. Pengantar Keperawatan Keluarga, Jakarta: Buku Kedokteran EGC. Dinkes Lamongan. 2015. Laporan analisa Desa UCI-Puskesmas, Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember